PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI PEMBELAJARAN *PEER TUTORING* (TUTOR SEBAYA) DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

NAILUL HIMMATUL KHUSNA
NIM: 05420051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nailul Himamtul Khusna

NIM : 05420051

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul: "Peningkatan Minat dan Prestasi belajar bahasa Arab Melalui Pembelajaran *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 5 Juni 2009

Yang Menyatakan



Nailul Himmatul Khusna
NIM. 05420051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nailul Himmatul Khusna

NIM : 05420051

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tidak akan menuntut pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bila terjadi sesuatu hal dikemudian hari menyangkut foto berjilbab pada ijazah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan harap maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 Juni 2009

Yang Menyatakan



Nailul Himmatul Khusna

NIM. 05420051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakata

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Nailul Himmatul Khusna

NIM : 05420051

Judul Skripsi : Peningkatanm Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Pembelajaran *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Juni 2009

Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP. 150266730

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN/02/DT./PP.01/132/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: **PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI PEMBELAJARAN *PEER TUTORING* (TUTOR SEBAYA) DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nailul Himmatul Khusna
NIM : 05420051
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Juni 2009
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP.19660305 199403 1 003

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodhi, M.Pd
NIP.19590114 198803 1 001

Penguji II

Drs. Asrori Saud, M.SI
NIP.19530705 198203 1 005

Yogyakarta, 17 JUL 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP.19631107 198903 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

" لا يكلف الله نفسا الا وسعها لها ماكسبت وعليها ما اكتسبت....."

Artinya: "*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.*" [1]

بالجر والتوين والندا وال # ومسند للاسم تمييز حصل[2]

Hanya dengan rendah hati, niat tulus, do'a, ilmu, dan beramal nyata manuasia menjadi ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Cipta Media), hlm. 49.

[2] M. Ibnu Malik Al-andalusiy, Nadhom Khulasoh Li alfiyah Ibnu Malik, (Semarang : Al-uluwiyah, 1409 H), hlm. 3.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTARKS

Nailul Himmatul Khusna. Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Pembelajaran *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok dan berapakah tingkat signifikansi yang diperoleh siswa pada minat dan prestasi belajar bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau *classroom action research* merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, yaitu dilakukan dengan cara mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel yang diambil adalah kelas VIII C SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, tes prestasi belajar, dan wawancara. Untuk menguji keampuhan instrument menggunakan Uji Validitas dengan rumus *product moment* dan Uji Reliablitas dengan rumus *Spearman Brown*, analisis datanya menggunakan rumus Uji "t".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Arab. Pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) terhadap minat belajar bahasa Arab dengan tingkat signifikansi 5% sebesar –4,579, dan terhadap prestasi belajar bahasa Arab, pada siklus I dengan tingkat signifikansi 5% sebesar –3,531, siklus II sebesar –3,855, dan siklus III sebesar –5,919. Kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan df=33. Dengan df=33, bila taraf signifikansi sebesar 5%, maka t tabel= 2,042. Jadi, pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الـــتجـــريد

نيل الهمة الحسنى، *ترقية الدوافع و نتيجة الطلاب في درس اللغة العربية بواسطة تدريس النظير في المدرسة المتوسطة المحمدية ٣ ديفوك سليمان يوكياكرتا*. بحـــث تكميلـــي. يوكياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية الجامعة الإسلامية الحكومية ســـونن كاليجاكا، ٢٠٠٩

يـــهدف هذا البحث إلى معرفة إمكانية تدريس النظير في ترقيـــة الـــدوافع و نتيجة الطلاب في درس اللغة العربية في المدرسة المتوسطة المحمدية ٣ ديفوك و مـــدى درجة دلالتها.

و هذا البحث هو البحث الكمّي بنوع البحث الإجرائـــي *(Classroom Action Research)* وهو الملاحظة لعملية التدريس ويكون إجراء ويقصـــد إنشـــاؤه وتطبيقه في قاعة الفصل. وأما اختيار العيِّـــنة فيـــتم بـــ *Sampling Purposive* باعتبارات معينة. وعينة هذا البحث هي الفصل الثامن ج لتلك المدرسة. وطريقة جمع البيانات هي الملاحظة والاستبانة والاختبار والمقابلـــة. ولامتحـــان توثيقيـــةِ الأداتِ فتستخدم الباحثة امتحانا توثيقيا بصيغة *Product Moment* و امتحان توثيقية بصيغة *Spearman Brown* . وفي تحليل البيانات تستخدم الباحثة صيغة امتحان "t"

أما نتائج هذا البحث فتدل أن تدريس النظير يرقّي دوافعَ الطلاب في درس اللغة العربية بدرجة الدلالة ٥ % أو بمجموع -٤، ٩٧٥ . وأيضا يرقي نتيجتهم فيها بدرجة الدلالة -٣، ١٥٣ في الدَّوْر الأول و -٣،٥٥٨ في الدور الثـــاني و-٥، ٩١٩ في الدور الثالث. و قَارَنَّا بـــ t لوحة بـــ df = ٣٣ . بـــ df = ٣٣ و درجة الدلالة ٥ % فيكون t لوحة = ٢، ٢٤٠. ونتيجة هذا البحث يدل أن تدريس الـــنظير يرقـــي دوافعَ الطلاب ونتيجتهم في درس اللغة العربية.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي عالم بكل شيئ وقادرعلى كل شيئ, والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين. اللهم صل على نور الانوا ر وعلى اله الاطهار واصحابه الاخيار عدد نهم الله وافضاله اما بعد.

Puji syukur tiada terhingga penyusun haturkan keharibaan *Rabb al-'alamin al-Fattah 'al-Alim* yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi, Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muahmmad SAW. Sebagai tumpuan harapan pemberi syafa'at di hari akhir.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih serta do'a semoga Allah memberi limpahan anugrah kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan PBA, Pembimbing Akademik, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku Pembimbing skripsi yang dengan segala kesibukanya telah ridha dan sabar membimbing dan mengarahkan penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Bapak dan Ibu karyawan TU Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis.
6. Bapak H. Surakhmad, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok, terima kasih atas izinnya.
7. Bapak Hasanuddin, S.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Bahasa Arab, terimakasih atas kerjasamanya, dan siswa-siswi kelas VIII C beserta *civitas akademik* SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
8. Bapak K.H. Jalal Suyuti, S.H dan Ibu Umi Nelly Halimah, yang telah mendidik penulis dengan keteladanan dan kesederhanaannya.
9. Ayahanda Nachrowi dan Ibunda Mubarokah tercinta, yang telah ridha dan ikhlas mendo'akan dan mendorong untuk tak kenal lelah menimba ilmu. Beserta Adik-adikku tercinta, yang menjadikan penulis semakin termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman PP. Wahid Hasyim, Rekan-rekan seperjuangan Pembina dan Staff Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, *experience is the best theacher*. Dan tak lupa siswa-siswi MA. Wahid Hasyim, penulis banyak belajar dari kalian.
11. Teman-teman seperjuangan di PBA '05. Kebersamaan singkat kita telah mengukir seribu kenangan yang tak terkira indahnya. Semoga kesuksesan selalu bersama kita. *Amin...*
12. Teman-teman PPL 2 SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman atas segala kebersamaan dan persahabatan, semoga tetap terjaga tali silaturrahim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

13. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Meskipun penulis telah berusaha mencurahkan segenap kemampuan untuk dapat meyelesaikan skripsi ini. Namun penyusun menyadari keterbatasan daalam karya tulis ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah kami mengadu dan memohon. Semoga dengan bimbingan taufiq dan hidaayah-Nya, kami mampu meraih dan memperoleh ilmu yang bermanfaat, dan dengan lindungan-Nya, kami selalu dalam keselamatan. Amin.

Yogyakarta, 5 Juni 2009

Penulis,

Nailul Himmatul Khusna
NIM :05420051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKIPSI/TUGAS AKHIR iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
ABSTRAKS viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Telaah Pustaka 6
E. Landasan Teori 7
F. Hipotesis Penelitian 22
G. Metode Penelitian 23
H. Indikator Keberhasilan 35
I. Sistematika Pembahasan 35

BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN

A. Letak dan Keadaan Geografis 37
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiuah 3 Depok Sleman 38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

C. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta 41
D. Struktur Organisasi 42
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa 43
F. Keadaan Sarana Prasarana..... 47

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas 49
1. Siklus I..... 49
2. Siklus II 59
3. Siklus III 69
B. Prasyarat Analisis Data 78
Uji validitas dan reliabilitas 78
C. Deskripsi Angket Minat Belajar Bahasa Arab siswa..... 81
D. Pembahasan..... 90

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 97
B. Saran-saran 98
C. Kata Penutup..... 98

DAFTAR PUSTAKA 100

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I : Susunan Program Pengajaran SMP Muhammadiyah 3 Depok... 40

Tabel II : Daftra Guru 44

Tabel III : Daftar Karyawan 45

Tabel IV : Daftar Pembimbing Ekstrakulikuler..... 45

Tabel V : Daftar Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Depok..... 46

Tabel VI : Daftra Sarana dan Prasarana yang Dimiliki 47

Tabel VII : Jadwal Penelitian..... 49

Tabel VIII : Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru pada Siklus I 53

Tabel IX : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I..... 54

Tabel X : Hasil Pre-test Siklus I..... 56

Tabel XI : Hasil Post-test Siklus I 56

Tabel XII : Hasil Post-tes dan Pre-test Siklus I 57

Tabel XIII : Catatan Siklus I dan Rencana Pemecahannya..... 58

Tabel XIV : Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru pada Siklus II..... 64

Tabel XV : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II..... 65

Tabel XVI : Hasil Pre-test Sikus II 66

Tabel XVII : Hasil Post-test Siklus II 67

Tabel XVIII: Hasil Pre-test dan Post-test Siklus II 67

Tabel XIX : Catatan Siklus II dan Rencana Pemecahannya 69

Tabel XX : Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru pada Siklus III.... 74

Tabel XXI : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III 75

Tabel XXII : Hasil Pre-test Siklus III..... 76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel XXIII : Hasil Pos-test Siklus III 76

Tabel XXIV : Hasil Pre-test dan Post-test Siklus III..... 77

Tabel XXV : Analilsis Item Instrumen Soal Pre-test dan Post-test Siklus I .. 79

Tabel XXVI : Analilsis Item Instrumen Soal Pre-test dan Post-test Siklus II. 80

Tabel XXVII : Analilsis Item Instrumen Soal Pre-test dan post-test Siklus III. 80

Tabel XXVIII: Kisi-kisi butir angket minat belajar terhadap mata pelajaran 82

Tabel XXIX : Ringkasan Data Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya)..... 82

Tabel XXX : Ringkasan data minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab sesudah penerapan model pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) 84

Tabel XXXI : Rekapitulasi Prestasi belajar siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 3 Depok..... 93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Desain Penelitian Tindakan Kelas 27

Gambar II : Strukutur Organisasi Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok ... 42

Gambar III : Grafik Uji t Minat Belajar Siswa..... 88

Gambar IV : Grafik Uji t Prestasi Belajar Siswa Siklus I 94

Gambar V : Grafik Uji t Prestasi Belajar Siswa Siklus II 95

Gambar VI : Grafik Uji t Prestasi Belajar Siswa Siklus III..... 96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Matrix Pengembangan Penelitian.....	100
Lampiran II	: Instrumen Pengumpulan Data.....	101
Lampiran III	: Catatan Lapangan I.....	103
Lampiran IV	: Catatan Lapangan II.....	104
Lampiran V	: Catatan Lapangan III.....	105
Lampiran VI	: Catatan Lapangan IV.....	107
Lampiran VII	: Catatan Lapangan V.....	108
Lampiran VIII	: RPP Siklus I.....	109
Lampiran IX	: RPP Siklus II.....	113
Lampiran X	: RPP Siklus III.....	117
Lampiran XI	: Kisi- Kisi Soal Siklus I.....	120
Lampiran XII	: Soal Siklus I.....	121
Lampiran XIII	: Kisi- Kisi Soal Siklus II.....	122
Lampiran XIV	: Siklus II.....	123
Lampiran XV	: Kisi- Kisi Soal Siklus III.....	124
Lampiran XVI	: Siklus III.....	125
Lampiran XVII	: Rekap Nilai Siklus I.....	126
Lampiran XVIII	: Rekap Nilai Siklus II.....	127
Lampiran XIX	: Rekap Nilai Siklus III.....	128
Lampiran XX	: Lembar Observasi Guru Siklus I.....	129
Lampiran XXI	: Lembar Observasi Guru Siklus II.....	131
Lampiran XXII	: Lembar Observasi Guru Siklus III.....	133
Lampiran XXIII	: Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	135
Lampiran XXIV	: Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	137
Lampiran XXV	: Lembar Observasi Siswa Siklus III.....	139
Lampiran XXVI	: Lembar Angket.....	141
Lampiran XXVII	: Analisis Item Validitas dan Reliabilitas Soal Siklus I	
Lampiran XXVIII	: Analisis Item Validitas dan Reliabilitas Soal Siklus II	
Lampiran XXIX	: Analisis Item Validitas dan Reliabilitas Soal Siklus III	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXX : Analisis Item Validitas dan Reliabilitas Angket
Lampiran XXXI : Analisis Uji t Soal Siklus I
Lampiran XXXII : Analisis Uji t Soal Siklus II
Lampiran XXXIII : Analisis Uji t Soal Siklus III
Lampiran XXXIV : Surat Bukti Seminar Proposal
Lampiran XXXV : Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran XXXVI : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XXXVII : Surat Izin Penelitian Bappeda
Lampiran XXXVIII : Surat Izin Penelitian Kabupaten Sleman
Lampiran XXXIX : Surat Izin Penelitian PWM
Lampiran XXXX : Surat Izin Penelitian SMP Muhammadiyah 3 Depok
Lampiran XXXXI : Sertifikat TOEFL
Lampiran XXXXII : Sertifikat TOAFL
Lampiran XXXXIII : Sertifikat KKN
Lampiran XXXXIV : Sertifikat PPL
Lampiran XXXXV : Curiculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi membawa manusia di hadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu, terutama perubahan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itu berdampak pada terjadinya perubahan dalam segala aspek kehidupan diantaranya dalam sistem pendidikan. Perubahan-perubahan dalam sistem pendidikan sebagaimana yang kita ketahui, misalnya, perubahan dalam bidang kurikulum. Kurikulum 2004 menjadi KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan kemudian berubah menjadi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), perubahan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) menjadi SKS (Sistem Kredit Semester). Perubahan tersebut dimaksudkan untuk memenuhi suatu model dan sistem pendidikan yang dapat menyelesaikan problem pendidikan terkait dengan era perubahan di bidang ilmu dan teknologi.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan pembaharuan, guna meningkatkan mutu pendidikan pada komponen-komponen pendidikan, baik pada tataran konsep yaitu (teori belajar), tenaga pengajar, siswa, materi, metode serta komponen-komponen terkait lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru. Dari sinilah diharapkan upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga mampu memenuhi ketiga sasaran utama tujuan pendidikan yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Belajar adalah suatu proses mencari pengetahuan yang baru. Proses ini terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Kegiatan belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Tidak terbatas pada lingkungan belajar yang formal, tetapi di lingkungan masyarakat pada umumnya juga dapat berlangsung proses belajar. Karena pada hakikatnya, kegiatan belajar dapat berlangsung karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dari proses interaksi tersebut sudah tentu melahirkan suatu pengalaman. Dari pengalaman yang satu ke pengalaman yang lain akan menyebabkan proses perubahan.

Dari proses belajar-mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran atau hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.

Untuk belajar memang seseorang harus memiliki semangat dan motivasi yang tinggi agar harapan mendapat hasil op timal dapat terlaksana. Akan tetapi, hal ini menjadi suatu masalah dalam dunia pendidikan karena setiap orang mamiliki minat dan semangat yang berbeda. Motivasi merupakan suatu daya yang menjadi pendorong seseorang bertindak, di mana rumusan motivasi menjadi sebuah kebutuhan nyata dan merupakan muara dari sebuah tindakan.[1]

Prestasi belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor, baik bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal misalnya minat, bakat, dan intelegensi. Sedang faktor eksternal antara lain sosial ekonomi, serta sarana dan prasarana termasuk juga metode pembelajaran yang ada di sekolah. Untuk menunjang itu semua, diperlukan kecakapan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

---

[1] Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Bandung: Teraju, 2004), hlm. 65.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa Internasional yang menempatkan bahasa Arab untuk berperan sebagai salah satu alat komunikasi dalam hubungan diplomasi internasional. Juga, sebagai bahasa agama yang biasa digunakan sehari-hari dalam ibadah.

Sampai saat ini, kebanyakan masyarakat Indonesia termasuk umat Islam belum menempatkan bahasa Arab pada kedudukan yang setara dengan bahasa Asing lainya, seperti bahasa Inggris. Fenomena ini sedikit banyak mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam mempelajarai bahasa Arab. Dengan minat yang rendah, maka akan berdampak pada prestasi penguasaan bahasa Arab yang rendah pula.[2] Sayangnya keadaan ini diperparah dengan penggunaan metode mengajar yang dirasa kurang tepat sehingga membuat siswa menjadi jenuh.

SMP Muhammadiyah 3 Depok merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan asrama dan masjid (YASMA). Yang terletak di komplek Kolombo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta. Melihat letaknya yang berada jauh dari jalan raya, memungkinkan tercapainya suasana belajar yang kondusif karena terhindar dari ganguan kebisingan akibat lalu-lalangnya aktifitas kendaraan bermotor.

Dari hasil pengamatan sementara, peneliti melakukan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) Yang bertempat di SMP Muhammadiyah 3 Depok, kesan bagi siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Depok terkesan bahwa pelajaran bahasa Arab sulit, sehingga minat untuk mempelajari bahasa Arab pun menjadi kurang, disamping itu juga banyak siswa-siswi yang belum lancar

[2] Syamsudin Asrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 76.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membaca Al-Qur'an, mereka juga segan untuk bertanya mengenai pelajaran bahasa Arab. Walaupun metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan oleh guru *interactive luctering*. Pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 bertujuan untuk memahami penulisan kata dan kalimat dalam bahasa Arab. Hal ini sesuai yang terdapat dalam buku yang dipakai di SMP Muhammadiyah 3 Depok yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah DIY. Masih banyak siswa-siswi yang pasif dan bermain sendiri, sehingga potensi kemampuan siswapun kurang termanfaatkan. Misalnya, siswa yang pandai diberi kesempatan untuk mengajari temannya yang kurang pandai.

Bermunculan konsep tentang strategi pembelajaran adalah sebagai revolusi belajar untuk menciptakan sistem pembelajaran yang efektif, efisien, serta optimal. pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) merupakan strategi pembelajaran untuk mengajak siswa aktif berpartisipasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti merasa perlu dimunculkan sebuah model pembelajaran salah satunya adalah penggunaan pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya), dimana menurut hemat peneliti, pembelajaran tersebut dapat mengajak siswa berfikir secara langsung dalam proses pembelajaran dengan diskusi dan menjelaskan secara langsung kepada temannya yang belum paham.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok atau tidak?

2. Apakah pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab Arab siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok atau tidak?
3. Berapakah tingkat signifikansi yang diperoleh siswa pada minat dan prestasi belajar bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui apakah pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok atau tidak.

b. Untuk mengetahui apakah pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok atau tidak.

c. Untuk mengetahui berapakah tingkat signifikansi yang diperoleh siswa pada minat dan prestasi belajar bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok.

2. Kegunaan Penelitian

a. Sebagai bahan masukan mengenai model pembelajaran aktif bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan SMP Muhammadiyah 3 Depok khususnya serta berbagai pihak yang terkait dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif.

b. Melatih siswa belajar aktif dan mandiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca mengenai strategi pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) di SMP Muhammadiyah 3 Depok.

D. Telaah Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap skripsi yang ada, sudah ada penelitian yang mirip dengan judul yang penulis kaji. Diantara judul yang dijadikan kajian dalam skripsi ini adalah skripsi yang ditulis oleh Hajar Puji Kurniawati, dengan judul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Kartu Sortir dan Tutor Sebaya Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 1 SMA KOLOMBO Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007*".[3] Dalam kesimpulanya ditulis, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Kimia siswa yang menerapkan strategi pembelajaran aktif kartu sortir dengan hasil belajar Kimia siswa yang menerapkan strategi pembelajaran aktif tutor sebaya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nara Solikhah, dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah dengan Bantuan Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Matematika di SMP 5 Depok Yogyakarta*".[4] Mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah dengan bantuan tutor

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3]Kurniawati Puji Hajar, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Kartu Sortir dan Tutor Sebaya Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 1 SMA KOLOMBO Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007", Skripsi Prodi Kimia, Fakultas Tarbiyah, 2007.

[4]Solikhah Nara, "Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah dengan Bantuan Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Matematika di SMP 5 Depok Yogyakarta", Skripsi Prodi Matematika, Fakultas Tarbiyah, 2007

sebaya terbukti lebih baik di banding dengan pemecahan masalah tanpa bantuan tutor sebaya.

Namun sejauh pengamatan peneliti, penelitian tersebut belum menyentuh apa yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu peningkatan minat dan prestasi belajar bahasa Arab melalui model pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) di SMP Muhammadiyah 3 Depok dengan menggunakan penelitian tindakan kelas.

E. Landasan Teori

1. Belajar dan Mengajar

   a. Pengertian Belajar

      Menurut Akyas Azhari (2004), belajar merupakan sebuah proses perubahan perilaku atau pribadi berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Dari keterangan tersebut dapat diidentifikasikan beberapa ciri perubahan yang merubah perilaku belajar antara lain:

      1) Perubahan intensional dalam arti perubahan yang terjadi karena intensitas pengalaman, praktik atau latihan yang dilakukan secara sengaja. Atau dengan kata lain perubahan yang terjadi dalam perkembangan kepribadian seseorang bukan terjadi secara kebetulan, tetapi merupakan hasil belajar.
      2) Perubahan menuju ke arah posotif, dalam arti sesuai dengan yang diharapkan (normatif) atau kriteria keberhasilan baik di pandang dari segi siswa guru maupun lingkungan sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Perubahan yang efektif, dalam arti membawa pengaruh dan makna tertentu bagi siswa setidaknya sampai batas waktu tertentu, baik demi alasan penyesuaian diri maupun dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Menurut Gagne, dalam buku *The Conitions of learning* (1977) menyatakan bahwa: "Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi tadi."

Sedangkan menurut Withernington dalam buku *Educational Physchologi* mengemukakan "Belajar adalah suatu perubahan suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Pengertian lain menurut Reber (1988) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian: Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengatahuan. Kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya. Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam:

1. Faktor Internal

a. Aspek Fisik

Kondisi umum jasmani dan tanus yang manandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti palajaran. Untuk memperhatikan tonus jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan menkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu, siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olah raga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan. Hal ini penting sebab perubahan pola makan-minum dan istirahat akan menimbulkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan semangat mental siswa itu sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Aspek Psikologis

1). Intelegensi Siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat (Reber, 1988). Jadi, sebenarnya bukan persoalan kualitas otak

saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan "menara pengontrol" hampir seluruh aktivitas manusia.

2). Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

3). Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Chaplin, 1972; Reber, 1988). Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talenta child*, yakni anak berbakat.

4). Minat Siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5). Motivasi Siswa

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkat laku secara terarah (Gleitman, 1986; Reber, 1988).

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan prilaku yang simpatik dan memperhatikan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar.

b. Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efesiensi proses pembelajaran materi tertentu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Faktor-faktor di atas saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seseorang siswa yang besikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif *ekstrinsik* (faktor eksternal) biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seseorang siswa yang berintelegensi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut diataslah, muncul siswa-siswa yang *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *under-achievers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali. Dalam hal ini, seorang guru yang kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar siswa.[5]

c. Prinsip-prinsip Belajar

Beberapa prinsip umum belajar:

1) Belajar merupakan bagian dari perkembangan
2) Berlangsung seumur hidup
3) Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, faktor lingkungan, kematangan serta usaha dari individu sendiri.
4) Belajar mencakup semua aspek kehidupan

[5] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hlm. 132.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dam waktu.
6) Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru
7) Belajar yang berencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi.
8) Perbuatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana sampai dengan yang sangat kompleks.
9) Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan.
10) Untuk kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bantuan atau bimbingan dari orang lain.[6]

d. Pengertian Mengajar

Sebagian orang menganggap bahwa mengajar tak berbeda dengan mendidik. Oleh karenanya, istilah mengajar atau pengajaran yang dalam bahasa Arab disebut *taklim* (baca ta'lim) dan dalam bahasa Inggris *teaching* itu kurang lebih sama artinya dengan pendidikan yakni *tarbiyah* dalam bahasa Arab dan *education* dalam bahasa Inggris. Implikasi formalnya setiap kegiatan kependidikan hanya dapat dilakukan oleh tenaga pendidikan yang mempunyai wewenang mengajar.[7]

Menurut Tyson dan Caroll (1970) memberikan definisi bahwa mengajar adalah sebuah cara dan sebuah proses hubungan timbal balik antara siswa dan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan. Sehubungan dengan definisi tersebut, Tyson dan Caroll menetapkan sebuah syarat, yakni apabila interaksi antarpersonal (guru dan siswa) di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6]Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 165-167.

[7] *Ibid.*, hlm. 180.

dalam kelas terjadi dengan baik, maka kegiatan belajar akan terjadi. Sebaliknya jika interaksi guru dan siswa buruk, maka kegiatan belajar siswa pun tidak akan terjadi atau mungkin terjadi tetapi tidak sesuai dengan harapan.[8]

Sedangkan Nasution (1986) berpendapat bahwa mengajar adalah ".....suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar". Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang kelas (ruang belajar), tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.[9]

Senada dengan pendapat Biggs (1991) seorang pakar psikologi kognitif memberikan pengertian secara kualitatif bahwa mengajar yakni upaya membantu memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini, guru berinteraksi sedemikian rupa siswa sesuai dengan konsep kualitatif, yakni agar siswa belajar dalam arti membentuk makna dan pemahamannya sendiri. Jadi, guru tidak menjejalkan pengetahuan kepada murid, tetapi melibatkannya dalam aktivitas belajar yang efesien dan efektif.

Dari berbagai macam definisi diatas dapat ditarik benang merah yang menghubungkan pandangan para ahli tadi, yakni bahwa mengajar itu pada intinya mengarah pada timbulnya perilaku balajar siswa. Kedudukan guru dalam pengertian ini sudah tidak dapat lagi dipandang sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] *Ibid.*, hlm. 182.

[9] *Ibid.*, hlm. 182.

penguasa dalam kelas atau sekolah, tetapi dianggap sebagai *manager of learning* (pengelola belajar) yang perlu senantiasa siap membimbing dan membantu para siswa dalam menempuh perjalanan menuju kedewasaan mereka sendiri yang utuh menyeluruh.

2. Minat Siswa Dalam Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Dalam proses pembelajaran apapun, akan diperoleh hasil yang baik apabila faktor-faktor yang mempengaruhi secara positif terhadap keberlangsungan belajar dapat detemukan. Salah satunya adalah minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Robert (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.[10]

Namun, terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.[11] Karena jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, ia akan tidak bersemangat. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[10] *Ibid.*, hlm. 136.

[11] *Ibid.*, hlm. 136.

seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.[12]

b. Usaha-Usaha Untuk Membangkitkan Minat Belajar Siswa

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Disamping memanfaatkan minat yang telah ada, Tranner (1975) menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.[13]

Untuk membangkitkan minat belajar siswa tersebut, banyak cara yang bisa digunakan. Antara lain, *pertama,* dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk

---

[12] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 180.

[13] *Ibid.,* hlm. 180-181.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar. *Kedua,* pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.[14]

Menurut S.Nasution usaha-usaha untuk membangkitkan minat belajar siswa adalah:

1) Membangkitkan akan adanya suatu kebutuhan
2) Menghubungkan dengan adanya persoalan pengalaman-pengalaman yang lampau
3) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil
4) Menggunakan berbagai metode mengajar.[15]

Sedangkan menurut Sukirin tentang usaha untuk membangkitkan minat belajar siswa adalah:

1) Memiliki bahasa yang lancar
2) Dapat memilih metode yang lancar
3) Dapat mengaktifkan murid
4) Dapat membuat selingan dalam mengajar
5) Dapat memilih alat-alat peraga yang cocok.[16]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[14]Baharuddin, M.Pd.I, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 24.

[15] S.Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1986), hlm. 85.

[16] Sulkirin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1980), hlm. 72.

Hubungan yang baik antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas juga membangkitkan minat belajar siswa.

Disamping itu, untuk membangkitkan minat siswa juga dapat dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang, memberikan *reward* atau insentif, dan lain-lain.[17]

c. Peranan Minat Dalam Proses Belajar Mengajar

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, dikarenakan tidak ada daya tarik baginya. Siswa kemudian menjadi segan untuk belajar, karena siswa tidak mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan.

Minat adalah faktor yang penting untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam bidang apapun, termasuk di sini adalah minat belajar bahasa Arab. Dari minat maka akan timbul suatu kelakuan yang positif dan menyebabkan siswa berhubungan secara aktif dengan bahasa Arab, sehingga diharapkan siswa dapat mengikuti pelajaran bahasa Arab dengan baik.

Jadi, minat dan kelakuan mempunyai hubungan yang erat, bahkan kelakuan yang positif yang timbul karena hadirnya minat akan dapat

---

[17] Slameto, *Faktor-faktor...*, hlm. 181.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mencurahkan tenaga yang banyak terhadap suatu bidang studi yang sedang dipelajari. Dengan demikian aspek tugas-tugas sekolah yang mungkin dirasakan menjemukan akan dapat ditiadakan. Oleh karena iu, dapat dikatakan bahwa faktor minat belajar bahasa Arab sehingga soerang guru harus memperhatikan secara seksama akan minat belajar siswa ini.

3. Prestasi Belajar Bahasa Arab

Prestasi belajar bahasa Arab adalah hasil penguasaan siswa terhadap materi pelajaran bahasa Arab yang telah dipelajari dalam bentuk tes. Prestasi belajar dalam hal ini hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini dibatasi hanya pada ranah kognitif.

Ranah kognitif merupakan salah satu aspek yang menunjukkan adanya perubahan dalam diri seseorang setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian hasil belajar kognitif dilaksanakan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak. Menurut Benyamin Bloom, kemampuan intelektual atau kognitif meliputi enam tahap yaitu tahap pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi (penilaian).[18]

a. Pengetahuan (ingatan)

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom. Meliputi pengetahuan faktual di samping pengetahuan hafalan seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota.

---

[18] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

b. Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuai yang dibaca atau yang didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

c. Penerapan (aplikasi)

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau ketrampilan. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila tetap terjadi proses pemecahan maslaah.

d. Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsut-unsur atau bagian-bagain sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilihkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Sintesis

Sintesis merupakan penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.

f. Evauasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi, dll.

4. *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Peer Tutoring (Tutor Sebaya) merupakan bagian dari *cooperative learning* atau belajar bersama. Dalam model ini siswa yang kurang mampu dibantu oleh teman-teman sendiri yang lebih mampu dalam suatu kelompok.[19] Bentuknya dalam penelitian ini adalah satu tutor membimbing beberapa teman dalam kelompok setelah sebelumnya kelas di bagi dalam beberapa kelompok kecil terlebih dahulu. Dari banyak pengalaman tutor sebaya lebih berjalan dari pada tutor oleh gurunya karena situasi siswa lebih dekat. Cara pikir teman dan cara penjelasan teman biasanya lebih mudah ditangkap dan tidak menakutkan.

Agar kegiatan pembelajaran dengan model *peer tutoring* (tutor sebaya) bisa berjalan dan terarah, maka perlu dilakukan beberapa langkah di bawah ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19]Paul Suparno, *Metode Pembelajaran Fisika Konstruktifistik dan Menyenangkan,* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 139.

a. Guru memberikan petunjuk pada tutor bagaimana mendekati temannya dan membantu temannya dalam pembelajaran.

b. Guru mengubah tutor-tutor agar tidak selalu membimbing teman yang sama.

c. Guru membantu agar semua siswa dapat menjadi tutor sehingga mereka merasa dapat membantu teman belajar.

d. Tutor sebaiknya bekerja dalam kelompok kecil, campuran siswa berbagai kemampuan akan lebih baik.

e. Guru memonitor terus kapan tutor membutuhkan pertolongan dan bantuan.

f. Perencanaan yang matang dan kehati-hatian diperlukan. Kadang teman baik malah tidak jalan karena lebih banyak ngomong hal lain.

g. Tutor tidak mengetes temannya untuk *grade*, karena ini akan dilakukan oleh guru.[20]

F. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian pada dasarnya merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian.[21] Dari uraian diatas dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Depok.

---

[20] *Ibid.*, hlm. 140-141.

[21] Tim penyusun, *Pedoman penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, UIN Sunan Kalijaga, hlm.14.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Depok.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan penelitian yang telah dibuat.[22] Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian yang tepat dan relevan sebagaimana penelitian yang dilaksanakan yakni:

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[23]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reseach (CAR)* yaitu merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam subuah kelas secara bersama.[24] Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian tindakan kolaborasi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[22] *Ibid.*, hlm.15.

[23] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pedidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 105-106

[24] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab dalam suatu tim.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Depok, pada waktu semester genap tahun pelajaran 2008/2009.

3. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[25] Berdasarkan pertimbangan dari guru mata pelajaran bahasa Arab yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu kelas VIII C SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

a) Observasi

Obsevasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[26] Kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab melalui model pembelajaranan *peer tutoring* (tutor sebaya) di SMP Muhammadiyah 3 Depok.

b) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya,

---

[25] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 124.

[26] *Ibid.*, hlm. 158.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

atau hal-hal yang ia ketahui.[27] Angket digunakan untuk mengetahui informasi mengenai minat dan pengetahuan belajar Bahasa Arab.

c) Tes Prestasi Belajar

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kamampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[28] Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Untuk mengetahui kompetensi peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

d) Wawancara (*Interviu*)

Interviu yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[29] Jenis *interviu* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interviu* bebas terpimpin, yaitu kombinasi anatara *interviu* bebas dan *interviu* terpimpin. Dalam melaksanakan *interviu*, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.[30]

Dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran bahasa Arab, durasi waktu pembelajaran, metode pengajaran yang biasa digunakan dan evaluasi dalam pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[27] *Ibid.*, hlm. 151.

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penfekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 150.

[29] *Ibid.*, hlm. 155.

[30] *Ibid,*, hlm. 156.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara atau fasilitas dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk mendapatkan data penelitian, digunakan beberapa instrumen berkut ini:

a). Lembar Pengamatan (Observasi) Guru dan Siswa

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan aktivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas, baik aktivitas guru maupun peserta didik. Format observasi yang digunakan adalah format observasi tertutup untuk mengetahui kemunculan atau tindakan yang digunakan dalam pembelajaran.

b). Angket

Peneliti menggunakan instrumen angket untuk mengetahui minat siswa belajar bahasa Arab dengan jawaban yang telah disediakan. Angket ini dibagikan setelah proses belajar mengajar. Dalam lembar angket tertulis:

SS = Untuk jawaban sangat setuju

S = Untuk jawaban setuju

TS = Untuk jawaban tidak setuju

STS = Untuk jawaban sangat tidak setuju

Cara penentuan skor:

Untuk setiap item dalam instrumen lembar minat angket adalah:

SS = 4

S = 3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TS = 2

STS = 1

Skor = $\sum$ nilai dari semua pertanyaan yang diberikan.

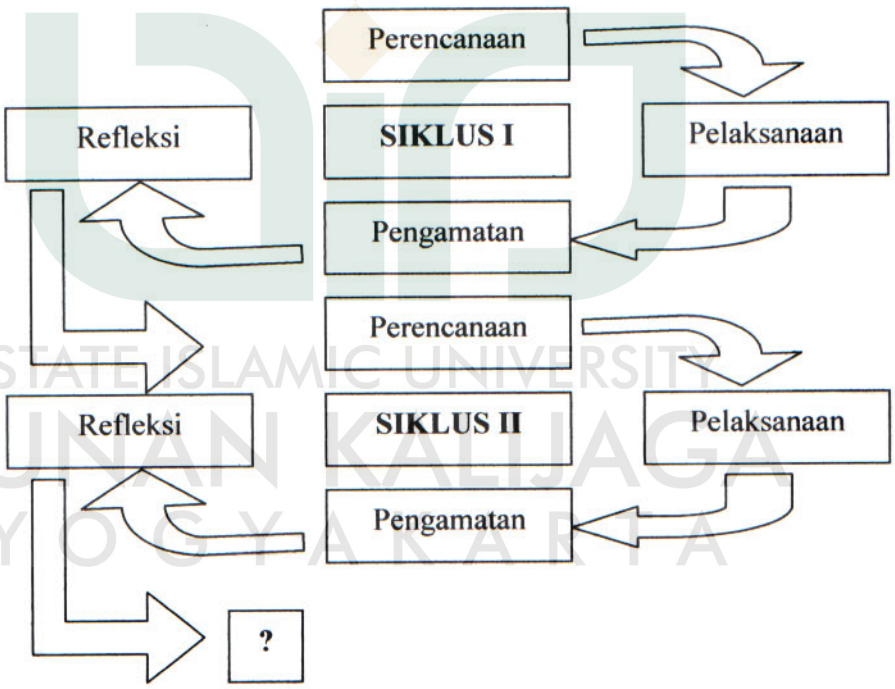
c). Tes Prestasi Belajar

Instrumen ini dibuat serta disusun sendiri oleh peneliti dengan materi yang disesuaikan dan dilakukan pada saat setelah proses belajar mengajar. Tes ini berupa pilihan ganda (objektif) dengan empat pilihan jawaban. Jawaban benar mendapat skor 1 sedangkan jawaban salah mendapat skor 0.

d). Pedoman Wawancara

6. Desain Penelitian

Gambar1. Desain Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk siklus yakni tindakan yang ditempuh senantiasa diusahakan agar

lebih baik dari tindakan sebelumnya. Penelitian ini direncanakan selama dua siklus dan dilaksanakan secara bertahap.

Menurut Madya, proses dalam penelitian tidakan kelas memiliki empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu penyusunan rencana, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini adalah penelitian tindakan persiapan.[31] Gagasan sentral penelitian adalah orang yang melakukan tindakan harus juga terlibat dalam proses penelitian dari awal.[32]

Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi di lokasi penelitian sebagai berikut:

(1). Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti bersama dengan kolabolator menetapkan alternatif tindakan yang akan dilakukan dalam upaya peningkatan ketrampilan subjek yang diinginkan melalui cara sebagai berikut:

1) Peneliti (mahasiswa) bersama kolabolator (guru bahasa arab) menyamakan persepsi melalui berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.
2) Peneliti dan kolabolator merancang pelaksanaan proses dalam pembelajaran bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[31]Suawarsih Madya, *Penelitian Tindakan: Action Reseach*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 6.

[32] *Ibid.*, hlm. 69.

3) Peneliti dan kolabolator merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pembelajaran tutor sebaya.
4) Peneliti dan kolabolator menyiapkan skenario tindakan kelas.
5) Peneliti dan kolabolator menyiapkan instrumen penelitian berupa tes, angket, pedoman pegamatan, catatan lapangan, pedonam wawamcara dan pedoman penilaian.

b. Implementsi Tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam implementasi tindakan merupakan realisasi dari suatu tindakan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Implementasi tindakan pada siklus ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1) Menjelaskan tentang tema pelajaran bahasa Arab. Setelah itu siswa ditanya apakah sudah faham dan jelas dengan materi itu.
2) Peneliti mengumumkan bahwa ada tutor yang akan membantu dalam membahas dan mendalami materi yang telah disampaikan oleh guru serta membantu dalam memecahkan permasalahannya.
3) Peneliti memilih tutor yang sesuai dan memiliki kemampuan di atas rata-rata temannya. Penentuan tutor ini berdasarkan rekomendasi dari guru dan di validkan dengan hasil pada pretest, kemudian memberikan kesempatan kepada tutor untuk membantu siswa yang telah dibagi ke dalam kelompok.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan oleh beberapa pengamat, berisi aktifitas siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Peneliti bersama kolabolator melakukan analisis dan memaknai hasil perlakuan tindakan pada siklus I, jika siklus I terdapat beberapa aspek yang belum berhasil maka akan diperbaiki dalam siklus II. Siklus ini akan dilaksanakan setelah siklus I berakhir dan direncanakan setelah refleksi siklus I.

(2) Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti (mahasiswa) bersama kolabolator (guru bahasa Arab) merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dengan sasaran kegiatan untuk memperbaiki yang belum optimal dan kemungkinan untuk ditingkatkan.

b. Implementasi Tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam implementasi tindakan siklus II ini sebagai berikut:

1) Guru memberikan penjelasan dan pengertian yang belum meningkat pada siklus I.

2) Guru mengemukakan beberapa permasalahan yang akan diselesaikan, sehingga memperoleh kesepakatan tema yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok.

4) Siswa melakuakan belajar bersama dengan anggota kelompoknya anggotanya.

5) Peneliti dan guru mengamati siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran tutor sebaya.

6) Guru mengevaluasi hasil belajar tersebut, kemudian membimbing dan memberi agar belajarnya ditingkatkan.

c. Observasi

Pemantauan dilakukan sebanyak kegiatan yang sudah dilakukan. Kegiatan kegiatan tersebut tercermin dalam lembar pengamatan dan catatan laporan. Hasil yang diperoleh dalam implementasi tindakan merupakan adanya perubahan sikap positif dengan model tutor sebaya, dan didasarkan atas keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan data yang masuk. Peneliti dan kolabolator berdiskusi untuk menganalisis dan memaknai proses dan hasil implementasi tindakan pada siklus III.

(3) Siklus III

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti (mahasiswa) bersama kolabolator (guru bahasa Arab) merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus III dengan sasaran kegiatan untuk memperbaiki yang belum optimal dan kemungkinan untuk ditingkatkan pada siklus III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Implementasi Tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam implementasi tindakan siklus II ini sebagai berikut:

1) Guru memberikan penjelasan dan pengertian yang belum meningkat pada siklus II.
2) Guru mengemukakan beberapa permasalahan yang akan diselesaikan, sehingga memperoleh kesepakatan tema yang akan dilakukan dalam pembelajaran.
3) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 anak.
4) Siswa melakuakan belajar bersama dengan anggota kelompoknya. Peneliti dan guru mengamati siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran tutor sebaya.
5) Guru mengevaluasi hasil belajar tersebut, dan memberikan masukan-masukan terhadap apa yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran.

c. Observasi

Pemantauan dilakukan sebanyak kegiatan yang sudah dilakukan. Kegiatan kegiatan tersebut tercermin dalam lembar pengamatan dan catatan laporan. Hasil yang diperoleh dalam implementasi tindakan merupakan adanya perubahan sikap positif dengan pembelajaran tutor sebaya, dan didasarkan atas keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan data yang masuk. Peneliti dan kolabolator berdiskusi untuk menganalisis dan memaknai proses dan hasil implementasi tindakan pada sikus ini.

7. Analisis Data

Agar memudahkan dan supaya lebih teliti, analisis data dilakukan pada tiap siklus. Refleksi yang berupa perenungan dan analisis bersama antara peneliti, pengamat, guru, maupun dosen pembimbing merupakan bahan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam rencana terevisi guna melakukan tindakan selanjutnya.

Agar analisis data yang dilakukan valid, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik.

Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji tingkat validitas angket dan observasi digunakan vallidtas isi (*Cintent Validity*). Validitas isi dilakukan dengan jalan menyelanggarakan diskusi panel. Dalam forum diskusi panel, maka pakar yang dipandang memiliki keahlian yang ada hubungan dengan instrumen, diminta pendapat dan rekomendasinya terhadap isi atau materi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang terkandung di dalam instrumen penelitian.[35] Sedangkan, untuk menguji tingkat validitas soal, digunakan rumus dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - \Sigma Y)^2\}}}$$

dengan r_{xy} = validitas instrumen, N = jumlah subjek penelitian, X = nilai benar belah ganjil dan Y = nilai belah genap.

b. Reliabilitas Instrumen

Untuk memperoleh indeks reabilitas soal digunakan rumus Spearman Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{½½}}{(1 + r_{½½})}$$

dengan keterangan r11 merupakan reliabilitas instrumen dan $r_{½½}$ merupakan r_{xy} sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen. Sedang untuk memperoleh indeks reliabilitas observasi digunakan rumus Indeks Kesesuaian Kasar *(Crude Index Agreement)* sebagai berikut:

$$IKK = \frac{n}{N}$$

dengan IKK merupakan indekskesesuaian kasar, n jumlah kode yang sama dan N adalah banyaknya objek yang diamati.[34]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[33] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 122.

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, ...*, hlm. 176.

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah jika terdapat siklus yang mengalami peningkatan baik dalam bentuk jumlah nilai ataupun prosentasi setiap indikator aktivitas dalam pembelajaran melalui model *peer tutoring* (tutor sebaya).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara jelas dan lebih mudah dalam membaca serta menelusuri skripsi ini, maka perlu disusun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Pada bagian awal peneliti akan menyajikan halaman judul, surat pernyataan, nota dinas, halaman pengesahan, hal nota dinas, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bab pertama diuraikan tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua peneliti mendeskripsikan gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta yang terdiri dari: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, kepala sekolah, karyawan, serta sarana prasarana.

Pada bab ketiga yaitu penyajian data dan analisisnya yang membahas tentang peningkatan minat dan prestasi pembelajaran bahasa Arab dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) yang meliputi penerapan pembelajaran bahasa Arab serta minat dan hasil pembelajaran bahasa Arab melalui pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) di SMP Muhammaditah 3 Depok Yogyakarta.

Bab keempat berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 3 Depok, dari hasil sebelum pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) diketahui prosentase minat belajar bahasa Arab siswa 48,37%, sedangkan hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) diketahui prosentase minat belajar bahasa Arab siswa 76,88%.
2. Pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 3 Depok. Terbukti, pada siklus I nilai rata-rata pre-tes 6,43 dan nilai pos-tes 7,6, pada siklus II nilai rata-rata pre-tes 7,6 dan nilai pos-tes 9,31, pada siklus III nilai pre-tes 6,88 dan nilai pos-tes 9,4, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.
3. Pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) pada prestasi belajar bahasa Arab pada siklus I pada tingkat signifikansi 5% sebesar -4,579, pada siklus II sebessar -3,531, pada siklus III sebesar -5,919. Sedangkan pada minat belajar bahasa Arab sebesar -4,579.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

1. Bagi Peneliti,
   a. Mengingat pelaksanaan penelitian ini baru berjalan tiga siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
   b. Pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga harus diperhatikan alokasi waktu, agar berjalan sesuai rencana.
2. Bagi guru dan sekolah,
   a. Mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sejenis dengan subjek dan objek penelitian serta jenjang pendidikan yang berbeda.
   b. Melakukan penelitian yang sejenis dengan rentang waktu yang lebih lama dan tidak dibatasi oelh waktu sehingga akan diperoleh hasil yang lebih maksimal.
   c. Melakukan penelitian yang sama melalui pembelajaran yang sama pula akan tetapi materi pelajaran yang berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hanya pada kuasa dan bimbinganNya semua rasa ini berlabuh. Semua tidak akan terjadi kecuali atas izin dan pertolonganNya.

Peneliti menyadari bahwa karya sederhana yang telah peneliti susun ini tidak terlepas dari segala kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang kami miliki. Meskipun demikian, peneliti sangat berharap karya sederhana ini tetap memberi manfaat. Saran dan kritik sangat kami harapkan demi kebaikan kita bersama. Semoga karya sederhana bisa memberi manfaat bagi penulis pada khususnya, dan orang lain pada umumnya. *Amin...*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 1991, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

.....,dkk, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Bumi Aksara.

Asyrofi, Syamsuddin, dkk, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* Yogyakarta: Pokja akademik UIN Sunan Kalijaga.

Azhari, Akyas, 2004, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Bandung: Teraju.

Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, 2007, *Teori Belajar dan Pembelajarannya,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Budiningsih, Asri, 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dahlan, Juwariyah, 1995, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas.

Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Kurniawati Puji Hajar, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Kartu Sortir dan Tutor Sebaya Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 1 SMA KOLOMBO Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007",* prodi kimia, fakultas tarbiyah, 2007

Madjid, Busyairi, 1994, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Penerapan Audio Lingual Method dalam All In One System,* Yogyakarta: Sumbangsih Offset.

Madya, Suawarsih, 2006, *Penelitian Tindakan: Action Reseach,* Bandung: Alfabeta

Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nasution, S, 1986, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Jemmars.

Purwanto, M.Ngalim, 2002, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.

Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sokah, Umar Asasuddin, 1982, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris Suatu Tinjauan Dari Segi Motodologis*, Yogyakarta: Nur Cahaya.

Solikhah Nara, *Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah dengan Bantuan Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Matematika di SMP 5 Depok Yogyakarta*, prodi matematika, fakultas tarbiyah, 2007

Suawarsih, Madya, 2006, *Penelitian Tindakan: Action Reseach*, Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengaja,* Bandung: Rosdakarya, 2009.

Sudjiono, Anas, 1996, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugihartono, dkk, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

....., 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sulkirin, 1980, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta :FIP IKIP.

Suparno, Paul, 2007, *Metodologi Pembelajaran Fisika Kontruktivistik dan Menyenangkan,* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Syah, Muhibbin, 2005, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya.

Syaodih Sukmadinata, Nana, 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.

Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, UIN sunan Kalijaga.

Tim Penyusun, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Yogykarta: UNY.

Zaenuddin, Radhiyah, dkk, 2005, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA